

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571/Manajemen
Bidang Fokus : Bank Syariah

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL
TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH & UNIT USAHA SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2010-2020**

Laporan Penelitian

Dr Rudi Bambang Trisilo, SE MM



Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trilogi
Jakarta

29 Juli 2022

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

1	Judul Penelitian	:	Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Kinerja Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2020
2	Kode / Nama Rumpun Ilmu	:	571 / Manajemen
3	Peneliti	:	
	a>Nama Lengkap	:	Dr Rudi Bambang Trisilo, SE MM
	b.NIDN	:	0305056102
	c.Pangkat / Golongan	:	Penata / III C
	c.Jabatan Fungsional	:	Lektor
	d.Program Studi	:	Manajemen
	e.Nomor HP	:	081318476466
	f.Alat email	:	rbt55@trilogi.ac.id
4	Tahun Pelaksanaan	:	2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen,



Fanny Suzuda Pohan, SE MM
NIK : 140901

Jakarta, 29 Juli 2022

Peneliti,



Dr Rudi Bambang Trisilo, SE MM
NIK : 880104

Mengetahui, Kepala LPPM



Dr. Ayu Herawati
NIP: 200904

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2010-2020

Abstract

In the 2010-2020 period, the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia fluctuated with a downward trend. This study aims to determine the effect of External Factors on Profitability (Return on Assets, ROA) of Islamic Banks in Indonesia for the 2010-2020 period. This study uses secondary data published by Bank Indonesia and the Financial Services Authority. The analytical method used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results of the study are: partially Inflation has a significant positive effect, the USD Exchange rate has a significant negative effect, Bank Indonesia Interest rates have a significant negative effect, simultaneously Inflation, USD Rate, Bank Indonesia Interest rates has a significant effect on the Islamic Bank's Return on Assets (ROA) in Indonesia 2010-2020. The Bank Indonesia Interest rate is the most influential external factor on the ROA of Islamic Banks during the 2010-2020 period, so it is recommended for Bank Indonesia to maintain a stable Bank Indonesia Interest rates at a relatively low level in order to increase the Profitability of the Islamic Banks.

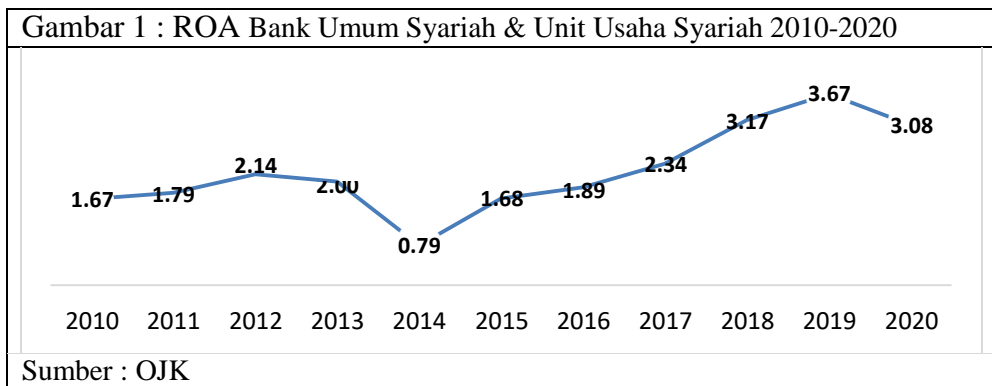
Abstrak

Dalam periode 2010-2020, *Return on Asset* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh **Faktor Eksternal** terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2010-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder publikasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah : secara parsial Inflasi berpengaruh positif signifikan, Kurs USD berpengaruh negatif signifikan, Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif signifikan, secara simultan Inflasi, Kurs USD, Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia 2010-2020. Suku Bunga Bank Indonesia merupakan faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah selama periode 2010-2020, maka bagi Bank Indonesia disarankan tetap menjaga kestabilan Suku Bunga Bank Indonesia pada tingkat yang relatif rendah agar dapat meningkatkan Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

1. Latar belakang

Dalam periode 2010-2020, *Return on Asset* **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia mengalami fluktuasi dengan kecenderungan

meningkat. Pada tahun 2010 ROA (*Return on Asset*) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia adalah 1,67 persen, kemudian meningkat menjadi 1,79 persen pada tahun 2011, selanjutnya tahun 2012 meningkat lagi menjadi 2,14 persen, namun setelah itu menurun menjadi 2,00 persen pada tahun 2013. Tahun 2014, *Return on Asset* **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** menurun lagi menjadi 0,79 persen, kemudian meningkat lagi menjadi 1,68 persen pada tahun 2015. Empat tahun berikutnya meningkat lagi menjadi 1,89 persen pada tahun 2016 dan 2,34 persen pada tahun 2017, kemudian tahun 2018 *Return on Asset* **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** meningkat menjadi 3,17 persen, kemudian meningkat menjadi 3,67 persen pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 3,08 persen.



Tabel 1 mencantumkan beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh Faktor Eksternal atau Variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas (*Return on Asset* , ROA) Bank Umum Syariah telah banyak dilakukan, antara lain dengan menggunakan variabel GDP, Inflasi, Kurs USD, Suku Bunga, Uang beredar, dan menunjukkan hasil yang bertentangan.

Tabel 1 : Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Faktor Eksternal terhadap ROA

No	Nama (tahun)	Faktor Eksternal				
		INF	USD	BIR	GDP	JUB
1	Hassan (2002)				+	
2	Bashir (2003)				+	
3	Haron (2004)			+		+
4	Ghazali (2008)	+			+	
5	Dwijayanthi (2009)	-	-	0		
6	Wahidudin (2012)	+			+	
7	Medabesh (2012)	0		0		
8	Swandayani (2012)	0	+	+		+
9	Muda (2013)	+			+	
10	Obeidat (2013)					+
11	Gunnardottir (2013)	+				
12	Hidayati (2014)	+	+	0		
13	Maulana (2015)	0	-			
14	Hadriche (2015)	+				
15	Regehr (2016)				+	
16	Said (2016)	+			+	
17	Islam (2016)	+			-	
18	Nshimiyimana (2017)	-			-	
19	Dewi (2018)	+	0	-		
20	KH & Wahyuni (2018)	0			0	
21	Astuti (2019)	0	+	0		
22	Fatma (2019)	-	+			
23	Rosanti (2019)	0	+	0		
24	Saefudin (2019)	0	0	0		
25	Setiawan (2019)	+	-			
26	Arumningtyas (2020)	0				
27	Nadzifah (2020)	-	+	0	-	
28	Prasetyo (2020)	0	0	0		
29	Sari (2020)	-	0			
30	Puteh (2021)		0			

Sumber : Penelitian Terdahulu

Catatan : berpengaruh positif (+), negatif (-), tidak berpengaruh (0), tidak diteliti (.).
Setiawan (2019) menggunakan variabel dependen NPF.

Berdasarkan **identifikasi masalah** tersebut di atas yang menunjukkan perkembangan ROA (*Return on Asset*) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** periode 2010-2020 berfluktuasi dan berkecenderungan meningkat serta masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh Faktor Eksternal

terhadap ROA, maka penelitian ini akan diarahkan untuk mengetahui pengaruh Faktor Eksternal terhadap kinerja Profitabilitas (*Return on Asset*) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia periode 2010-2020.

2. Batasan Masalah

Penelitian tentang pengaruh Faktor Eksternal terhadap Profitabilitas **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia periode 2010-2020 ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan adalah data bulanan publikasi OJK
- b. **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** merupakan gabungan dari seluruh **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia
- c. Faktor Eksternal dibatasi pada Inflasi, Kurs USD, Suku Bunga Bank Indonesia.
- d. Profitabilitas dibatasi pada *Return on Asset* (ROA)

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh parsial Inflasi terhadap *Return on Asset* (ROA) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia 2010-2020 ?
- b. Bagaimanakah pengaruh parsial Kurs USD terhadap *Return on Asset* (ROA) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia 2010-2020 ?
- c. Bagaimanakah pengaruh parsial Suku Bunga Bank Indonesia terhadap *Return on Asset* (ROA) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia 2010-2020 ?
- d. Bagaimanakah pengaruh simultan Inflasi, Kurs USD, Suku Bunga Bank Indonesia terhadap *Return on Asset* (ROA) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia 2010-2020 ?

4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh parsial Inflasi terhadap *Return on Asset* (ROA) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia 2010-2020

- b. Untuk mengetahui pengaruh parsial Kurs USD terhadap *Return on Asset* (ROA) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia 2010-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh parsial Suku Bunga Bank Indonesia terhadap *Return on Asset* (ROA) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia 2010-2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh simultan Inflasi, Kurs USD, Suku Bunga Bank Indonesia terhadap *Return on Asset* (ROA) **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia 2010-2020.

5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya,

- a. Bagi Perusahaan : untuk evaluasi dan perencanaan Profitabilitas **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah**
- b. Bagi Investor : untuk referensi dalam penilaian kinerja manajemen dan kelayakan **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah**
- c. Bagi penelitian selanjutnya : untuk referensi penelitian Profitabilitas **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah**

6. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh Faktor Eksternal atau Variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) Bank Umum Syariah positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah. Peneliti yang menunjukkan hasil yang dilakukan, antara lain oleh **Hassan** (2002)¹, **Bashir** (2003)², **Ghazali** (2008)³,

¹ M. Kabir Hassan and Abdel-Hameed M. Bashir, "Determinants of Islamic Banking Profitability", diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/228846468>

² Abdel-Hameed M. Bashir, "Determinants of Profitability in Islamic Banks : Some evidence from the Middle East", in *Islamic Economic Studies*, 11 no. 1, 2003, p. 31-56.

³ Melaty bt. Ghazali, "The Bank-specific and Macroeconomic determinants of Islamic Bank Profitability : some international evidence", (tesis Faculty of Business and Accountancy University of Malaya November 2008), p.1-105.

Wahidudin (2012)⁴ , **Muda** (2013)⁵, **Regehr** (2016)⁶, **Said** ⁷ (2016) menyimpulkan bahwa kondisi ekonomi makro yang *favorable* atau pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh berbeda adalah **Islam** (2016)⁸ dan **Nshimiyimana** (2017)⁹serta **Nadzifah**¹⁰ (2020) menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap laba, sementara itu **K.H dan Wahyuni** (2018)¹¹ menyimpulkan bahwa GDP tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian tentang pengaruh **Inflasi** terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah antara lain : **Ghazali** (2008)¹² , **Wahidudin** (2012)¹³ ,

⁴ Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg. Abd. Mutalib Pg. Kamaluddin ,” Determinants of Profitability – A Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in Asean Countries”, in *2nd International Conference on Accounting, Business and Economics* MS Garden Hotel Kuantan Pahang Malaysia, 10-11th November 2012,p.1-9. Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg Abd Mutalib Pg Kamaluddin,” Determinants of Profitability a Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in ASEAN Countries”, in *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12 no. 5, 2017, p.1245 – 1249.

⁵ Muhamad Muda and Amir Shahaaruddin and Abdelhakim Embaya,” Comparative Analysis of Profitability Determinants of Domestic and Foreign Islamic Banks in Malaysia”, in *International Journal of Economics and Financial Issues* 3 no. 3, 2013, p. 559-569.

⁶ Kristen Regehr and Rajdeep Sengupta,” Has the Relationship between Bank Size and Profitability Changed ?”, in *Economic Review* Federal Reserve Bank of Kansas City, Second Quarter, 2016, p.49-72.

⁷ Muhammad Said dan Herni Ali, “An Analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia”, in *Banks and Bank Systems* 11 no. 3, 2016, p. 28-36.

⁸ Md. Shahidul Islam and Shin-Ichi Nishiyama,” The Determinants of Bank Profitability: Dynamic Panel Evidence from South Asian Countries”, in *Journal of Applied Finance & Banking* 6 no. 3, 2016, p.77-97.

⁹ Yves Claude Nshimiyimana and Mizeroyabadege Alyda Zubeda,” The Influence of Economic Factors on Profitability of Commercial Banks”, in *International Journal of Management and Applied Science* 3 no.1, Special Issue-2 January 2017, p.14-18.

¹⁰Annafsun Nadzifah dan Jaka Sriyana,” Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.

¹¹ Suryakusuma K.H dan Asri Nur Wahyuni,” Dampak Makro Ekonomi dan Faktor Internal terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.” *JWEM STIE Mikroskil* 8 no. 2 (Oktober 2018) : 173-182.

¹² Melaty bt. Ghazali,” The Bank-Specific and Macroeconomic determinants of Islamic Bank Profitability : some international evidence ”, (tesis Faculty of Business and Accountancy University of Malaya November 2008), p.1-105.

¹³ Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg. Abd. Mutalib Pg. Kamaluddin,” Determinants of Profitability – A Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in Asean Countries”, in *2nd International Conference on Accounting, Business and Economics* MS Garden Hotel Kuantan Pahang Malaysia, 10-11th November

Gunnarsdóttir (2013)¹⁴, **Muda** (2013)¹⁵, **Hidayati** ¹⁶(2014), **Hadriche** (2015)¹⁷, **Islam** (2016)¹⁸, **Said** ¹⁹(2016), **Dewi** ²⁰(2018) menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh **positif** terhadap laba bank, sementara itu hasil penelitian **Medabesh** (2012)²¹, **Swandayani**²² (2012), **Maulana**²³ (2015), **K.H dan Wahyuni** (2018)²⁴, **Astuti**²⁵ (2019), **Rosanti**²⁶ (2019), **Saefudin**²⁷ (2019),

2012, p.1-9. Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg Abd Mutalib Pg Kamaluddin,” Determinants of Profitability a Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in ASEAN Countries”, in *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12 no.5, 2017, p. 1245 – 1249.

¹⁴ Elísa Hrund Gunnarsdóttir & Matylda Mostepan,” Determinants of Banking Profitability : A Comparison of Islamic and Conventional Banks”, (thesis Department of Economics & Department of Business Administration Lund University, 2013),p.1-56.

¹⁵ Muhamad Muda and Amir Shaharuddin and Abdelhakim Embaya,” Comparative Analysis of Profitability Determinants of Domestic and Foreign Islamic Banks in Malaysia”, in *International Journal of Economics and Financial Issues* 3 no. 3, 2013, p. 559-569.

¹⁶Amalia Nuril Hidayati,” Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *An-Nisbah* 1 no.1, Oktober 2014, h. 72-97.

¹⁷ Manel Hadriche,” Banks Performance Determinants : Comparative Analysis between Conventional and Islamic Banks from GCC Countries”, in *International Journal of Economics and Finance* 7 no. 9, 2015, p.169-177.

¹⁸ Md. Shahidul Islam and Shin-Ichi Nishiyama,” The Determinants of Bank Profitability : Dynamic Panel Evidence from South Asian Countries”, in *Journal of Applied Finance & Banking* 6 no. 3, 2016, p. 77-97.

¹⁹ Muhammad Said dan Herni Ali, “An Analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia”, in *Banks and Bank Systems* 11 no. 3, 2016, p. 28-36.

²⁰Oktavia Rosana Dewi,” Pengaruh DPK, Inflasi, BI-Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017,” (Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.

²¹ Ali Medabesh,” The Determinants of Saudi Islamic Bank Profitability”, in *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies* 1 no.10, November 2012, p. 339-344.

²²Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias,” Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009,” *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.

²³ Muhamad Rafi Maulana, “ Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio, BOPO terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014,” (Skripsi FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.

²⁴ Suryakusuma K.H dan Asri Nur Wahyuni,” Dampak Makro Ekonomi dan Faktor Internal terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.” *JWEM STIE Mikroskil* 8 no. 2 (Oktober 2018) : 173-182.

²⁵Rahma Fitri Astuti,” Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017,” (Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h.68.

Arumingtyas²⁸(2020), **Prasetyo**²⁹ (2020) menunjukkan bahwa Inflasi **tidak berpengaruh** terhadap profitabilitas. Hasil penelitian **Dwijyanthy**³⁰ (2009), **Nshimiyimana** (2017)³¹ , **Fatma**³² (2019), **Nadzifah**³³ (2020), **Sari**³⁴(2020) menyimpulkan Inflasi berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh **Suku Bunga** terhadap Kinerja Bank Syariah ditunjukkan oleh **Dwijyanthy**³⁵ (2009), **Medabesh** (2012)³⁶ , **Hidayati**³⁷(2014), **Astuti**³⁸ (2019),

²⁶ Nofia Rosanti,” Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018,” (Skripsi FEBI IAIN Salatiga, 2019), h.

²⁷ Muchamat Saefudin,” Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2013-2018,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019), h.

²⁸Fida Arumingtyas, Lisdewi Muliati,” Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia,” artikel Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020.

²⁹Hazmi Azinudin Prasetyo,” Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018,” (Skripsi Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h.

³⁰Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi,” Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007,” *Karisma* 3 no.2, 2009, h. 87-98.

³¹ Yves Claude Nshimiyimana and Mizeroyabadege Alyda Zubeda,” The Influence of Economic Factors on Profitability of Commercial Banks”, in *International Journal of Management and Applied Science* 3 no.1, Special Issue-2 January 2017, p.14-18.

³² Laila Fatma,” Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” (Skripsi FEBI UIN Sumatera Utara Medan, 2019), h.

³³Annafsun Nadzifah dan Jaka Sriyana,” Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.

³⁴Mita Sari,” Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2018,” (Skripsi FEBI UIN Raden Fatah Palembang, 2020), h.

³⁵Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi,” Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007,” *Karisma* 3 no.2, 2009, h. 87-98.

³⁶ Ali Medabesh,” The Determinants of Saudi Islamic Bank Profitability”, in *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies* 1 no.10, November 2012, p. 339-344.

³⁷Amalia Nuril Hidayati,” Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *An-Nisbah* 1 no.1, Oktober 2014, h. 72-97.

³⁸Rahma Fitri Astuti,” Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang

Rosanti³⁹ (2019), **Saefudin**⁴⁰ (2019), **Nadzifah**⁴¹ (2020), **Prasetyo**⁴² (2020) menyimpulkan bahwa suku bunga **tidak berpengaruh** terhadap kinerja Bank Umum Syariah, sedangkan **Haron** (2004)⁴³ dan **Swandayani**⁴⁴ (2012) menyimpulkan bahwa tingkat bunga berpengaruh **positif** terhadap kinerja Bank Umum Syariah, sementara itu **Dewi**⁴⁵(2018) menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh negative terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Faktor eksternal selain GDP, Inflasi, Suku Bunga adalah Uang Beredar. Menurut hasil penelitian **Haron** (2004)⁴⁶, **Swandayani**⁴⁷ (2012), **Obeidat** (2013)⁴⁸ pertumbuhan Uang Beredar berpengaruh positif terhadap profitabilitas *Return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017,” (Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h.68.

³⁹ Nofia Rosanti,” Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan BI *Rate* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018,” (Skripsi FEBI IAIN Salatiga, 2019), h.

⁴⁰ Muchamat Saefudin,” Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2013-2018,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019), h.

⁴¹Annafsun Nadzifah dan Jaka Sriyana,” Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.

⁴²Hazmi Azinudin Prasetyo,” Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018,” (Skripsi Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h.

⁴³ Sudin Haron,” Determinants of Bank Profitability”, in *the Global Journal of Finance and Economics* 1 no. 1, March 2004, p.1-22.

⁴⁴Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias,” Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009,” *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.

⁴⁵Oktavia Rosana Dewi,” Pengaruh DPK, Inflasi, BI-Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017,” (Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.

⁴⁶ Sudin Haron,” Determinants of Bank Profitability”, in *the Global Journal of Finance and Economics* 1 no. 1, March 2004, p.1-22.

⁴⁷Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias,” Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009,” *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.

⁴⁸ Bader Yousef Obeidat and others,” Evaluating the Profitability of the Islamic Banks in Jordan”, in *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* no.56, January 2013, p.27-38.

Faktor eksternal **Kurs USD** berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas menurut hasil penelitian **Dwijyanthy**⁴⁹ (2009) dan **Maulana**⁵⁰ (2015). Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa Kurs USD berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ditunjukkan oleh **Swandayani**⁵¹ (2012), **Hidayati**⁵²(2014), **Astuti**⁵³ (2019), **Fatma**⁵⁴ (2019), **Rosanti**⁵⁵ (2019), **Nadzifah**⁵⁶ (2020). Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan Kurs USD tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dihasilkan oleh **Dewi**⁵⁷(2018), **Saefudin**⁵⁸ (2019), **Prasetyo**⁵⁹ (2020), **Sari**⁶⁰(2020), **Puteh**⁶¹ (2021).

⁴⁹Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi,” Analisis Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007,” *Karisma* 3 no.2, 2009, h. 87-98.

⁵⁰ Muhamad Rafi Maulana, “ Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio, BOPO terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014,” (Skripsi FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.

⁵¹Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias,” Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009,” *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.

⁵²Amalia Nuril Hidayati,” Pengaruh Inflasi, Bi *Rate* dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *An-Nisbah* 1 no.1, Oktober 2014, h. 72-97.

⁵³Rahma Fitri Astuti,” Pengaruh *CAR*, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017,” (Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h.68.

⁵⁴ Laila Fatma,” Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” (Skripsi FEBI UIN Sumatera Utara Medan, 2019), h.

⁵⁵ Nofia Rosanti,” Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan BI *Rate* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018,” (Skripsi FEBI IAIN Salatiga, 2019), h.

⁵⁶Annafsun Nadzifah dan Jaka Sriyana,” Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.

⁵⁷Oktavia Rosana Dewi,” Pengaruh DPK, Inflasi, BI-Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017,” (Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.

⁵⁸ Muchamat Saefudin,” Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2013-2018,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019), h.

⁵⁹Hazmi Azinudin Prasetyo,” Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018,” (Skripsi Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h.

Berikut ini akan diuraikan masing-masing hasil penelitian tersebut di atas secara lebih rinci tentang sampel, periode dan metode analisis yang digunakan.

Hassan & Bashir (2002)⁶² kemudian **Bashir** (2003)⁶³ dengan menggunakan sampel sejumlah 43 Bank Syariah dari 21 negara (Algeria, Bahamas, Bahrain, Bangladesh, Brunei Darussalam, Egypt, Gambia, Indonesia, Iran, Jordan, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Mauritania, Qatar, Saudi Arabia, Sudan, Tunisia, United Arab Emirates, United Kingdom, Yemen) menyimpulkan bahwa kondisi ekonomi makro yang *favorable* berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Syariah periode 1994-2001.

Variabel ekonomi makro pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah dinyatakan oleh beberapa peneliti antara lain : **Hassan & Bashir** (2002)⁶⁴ dengan menggunakan sampel sejumlah 43 Bank Syariah dari 21 negara (Algeria, Bahamas, Bahrain, Bangladesh, Brunei Darussalam, Egypt, Gambia, Indonesia, Iran, Jordan, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Mauritania, Qatar, Saudi Arabia, Sudan, Tunisia, United Arab Emirates, United Kingdom, Yemen) periode 1994-2001. Kemudian **Ghazali** (2008)⁶⁵ menggunakan sampel 60 Bank Syariah pada 18 negara (Bahrain, Brunei, Egypt, Indonesia, Iran, Jordan, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Pakistan, Qatar, Saudi Arabia, Sudan, Tunisia, Turkey, UEA, United Kingdom, Yemen) dalam periode 2002-2007.

⁶⁰Mita Sari, " Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2018," (Skripsi FEBI UIN Raden Fatah Palembang, 2020), h.

⁶¹Anwar Puteh, Munardi, Taufiqquddin, " Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* Perbankan Syariah di Indonesia," *el-Amwal* 4 no.10, May-November 2021, h. 84-89.

⁶² M. Kabir Hassan and Abdel-Hameed M. Bashir, " Determinants of Islamic Banking Profitability." (2002).

⁶³ Abdel-Hameed M. Bashir, " Determinants of Profitability in Islamic Banks : Some evidence from the Middle East." *Islamic Economic Studies* 11 no. 1 (September 2003).

⁶⁴ M. Kabir Hassan and Abdel-Hameed M. Bashir, " Determinants of Islamic Banking Profitability." (2002).

⁶⁵ Melaty bt. Ghazali, " The Bank-specific and Macroeconomic determinants of Islamic Bank Profitability : some international evidence." (November 2008).

Wahidudin, Subramanian, Kamaluddin (2012)⁶⁶ menggunakan sampel 16 bank Islam dan 33 bank Konvensional yang berada di 3 negara (Brunei, Singapura, Malaysia) tahun 2004-2009. **Muda, Shaharuddin, Embaya** (2013)⁶⁷ menggunakan sampel 17 Bank Syariah domestik dan asing yang beroperasi di Malaysia periode 2007-2010. **Regehr dan Sengupta** (2016)⁶⁸ menggunakan sampel *Community & Regional Bank* di Amerika Serikat periode 2001-2014. Peneliti yang menunjukkan hasil yang berbeda adalah **Islam dan Nishiyama** (2016)⁶⁹ menggunakan sampel 259 bank umum di negara Asia Selatan (Bangladesh, India, Nepal, Pakistan) periode 1997-2012 menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap laba. Demikian pula **Nshimiyimana dan Zubeda** (2017)⁷⁰ menggunakan sampel bank umum di Rwanda tahun 2010-2015 menyimpulkan bahwa pertumbuhan GDP riil berkorelasi negatif dengan ROA.

Hasil penelitian tentang pengaruh inflasi terhadap kinerja Bank Umum Syariah antara lain : **Ghazali** (2008)⁷¹ menggunakan sampel 60 Bank Syariah pada 18 negara (Bahrain, Brunei, Egypt, Indonesia, Iran, Jordan, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Pakistan, Qatar, Saudi Arabia, Sudan, Tunisia, Turkey, UEA, United Kingdom, Yemen) dalam periode 2002-2007 menyimpulkan bahwa inflasi

⁶⁶ Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg. Abd. Mutalib Pg. Kamaluddin ,” Determinants of Profitability – A Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in Asean Countries.” *2nd International Conference on Accounting, Business and Economics* MS Garden Hotel Kuantan Pahang Malaysia. (10-11th November 2012). Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg Abd Mutalib Pg Kamaluddin,” Determinants of Profitability a Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in ASEAN Countries.” *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12 no. 5 (2017) : 1245 – 1249.

⁶⁷ Muhamad Muda and Amir Shaharuddin and Abdelhakim Embaya,” Comparative Analysis of Profitability Determinants of Domestic and Foreign Islamic Banks in Malaysia.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 3 no. 3 (2013) : 559-569.

⁶⁸ Kristen Regehr and Rajdeep Sengupta,” Has the Relationship between Bank Size and Profitability Changed ? *Economic Review* Federal Reserve Bank of Kansas City Second Quarter (2016).

⁶⁹ Md. Shahidul Islam and Shin-Ichi Nishiyama,” The Determinants of Bank Profitability: Dynamic Panel Evidence from South Asian Countries.” *Journal of Applied Finance & Banking* 6 no. 3 (2016) : 77-97.

⁷⁰ Yves Claude Nshimiyimana and Mizeroyabadege Alyda Zubeda,” The Influence of Economic Factors on Profitability of Commercial Banks.” *International Journal of Management and Applied Science* 3 no.1 (Special Issue-2 January 2017).

⁷¹ Melaty bt. Ghazali,” The Bank-Specific and Macroeconomic determinants of Islamic Bank Profitability : some international evidence.” (November 2008).

menentukan profitabilitas (diukur dengan Return on assets, Return on equity, Net non-interest margin) Bank Syariah. **Wahidudin, Subramanian, Kamaluddin** (2012)⁷² menggunakan sampel 16 Bank Islam yang berada di 3 negara (Brunei, Singapura, Malaysia) periode tahun 2004-2009 menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah. Penelitian serupa menghasilkan pengaruh positif inflasi terhadap profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* Bank Umum Syariah yaitu **Gunnarsdóttir & Mostepan** (2013)⁷³ menggunakan data triwulanan tahun 2004 – 2012 terhadap 13 bank Syariah dari 8 negara (Bahrain, Jordan, Kuwait, Pakistan, Qatar, Saudi Arabia, Turkey, United Arab Emirates). **Muda, Shahrudin, Embaya** (2013)⁷⁴ menggunakan sampel 17 Bank Umum Syariah domestik dan asing yang beroperasi di Malaysia periode 2007-2010 menunjukkan bahwa inflasi hanya berpengaruh terhadap Bank Umum Syariah Asing. **Hadriche** (2015)⁷⁵ menggunakan sampel 46 Bank Islam di negara GCC periode 2005-2012 juga menunjukkan Inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Islam. **Islam dan Nishiyama** (2016)⁷⁶ menggunakan sampel 259 bank umum di negara Asia Selatan (Bangladesh, India, Nepal, Pakistan) periode 1997-2012 menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap laba bank.

⁷² Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg. Abd. Mutalib Pg. Kamaluddin,” Determinants of Profitability – A Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in Asean Countries.” *2nd International Conference on Accounting, Business and Economics* MS Garden Hotel Kuantan Pahang Malaysia (10-11th November 2012). Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg Abd Mutalib Pg Kamaluddin,” Determinants of Profitability a Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in ASEAN Countries.” *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12 no.5 (2017) : 1245 – 1249.

⁷³ Elísa Hrud Gunnarsdóttir & Matylda Mostepan, *Determinants of Banking Profitability : A Comparison of Islamic and Conventional Banks* (Department of Economics & Department of Business Administration Lund University,).

⁷⁴ Muhamad Muda and Amir Shahrudin and Abdelhakim Embaya,” Comparative Analysis of Profitability Determinants of Domestic and Foreign Islamic Banks in Malaysia.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 3 no. 3 (2013) : 559-569.

⁷⁵ Manel Hadriche,” Banks Performance Determinants : Comparative Analysis between Conventional and Islamic Banks from GCC Countries.” *International Journal of Economics and Finance* 7 no. 9 (2015).

⁷⁶ Md. Shahidul Islam and Shin-Ichi Nishiyama,” The Determinants of Bank Profitability : Dynamic Panel Evidence from South Asian Countries.” *Journal of Applied Finance & Banking* 6 no. 3 (2016) : 77-97.

Sementara itu hasil penelitian **Medabesh** (2012)⁷⁷ menggunakan sampel bank di Saudi Arabia periode 1990-2008 menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Nshimiyimana dan Zubeda (2017)⁷⁸ menggunakan sampel bank umum di Rwanda periode tahun 2010-2015 menyimpulkan rata-rata tingkat inflasi tahunan berkorelasi negatif dengan *Return on asset*, *Return on equity*, *Net Interest Margin*.

Medabesh (2012)⁷⁹ menggunakan sampel bank di Saudi periode 1990-2008 menyimpulkan bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah, sedangkan **Haron** (2004)⁸⁰ menyimpulkan bahwa tingkat bunga berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah. Demikian juga dengan hasil penelitian **Virawan** (2017)⁸¹ menyatakan bahwa BI-rate berpengaruh positif terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia periode Maret 2010 – Juni 2016.

Menurut hasil penelitian **Obeidat, El-Rimawi, Masa'deh, Maqableh, Al-Jarrah** (2013)⁸² menggunakan sampel Bank Umum Syariah di Jordan periode 1997-2006 menyimpulkan bahwa Pertumbuhan uang beredar M_2 berpengaruh positif terhadap profitabilitas *Return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

⁷⁷ Ali Medabesh, "The Determinants of Saudi Islamic Bank Profitability." *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies* 1 no.10 (November 2012) : 339-344.

⁷⁸ Yves Claude Nshimiyimana and Mizeroyabadege Alyda Zubeda, "The Influence of Economic Factors on Profitability of Commercial Banks." *International Journal of Management and Applied Science* 3 no.1 (Special Issue-2 January 2017).

⁷⁹ Ali Medabesh, "The Determinants of Saudi Islamic Bank Profitability." *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies* 1 no.10 (November 2012) : 339-344.

⁸⁰ Sudin Haron, "Determinants of Bank Profitability." *the Global Journal of Finance and Economics* 1 no. 1 (March 2004).

⁸¹ Adivia Virawan, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi perlambatan Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

⁸² Bader Yousef Obeidat and others, "Evaluating the Profitability of the Islamic Banks in Jordan." *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* no.56 (January 2013).

Demikian pula dengan hasil penelitian **Haron** (2004)⁸³ menyimpulkan bahwa uang beredar berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah.

Dwijyanthy⁸⁴ (2009) menggunakan sampel Bank LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari-Juli 2008, data triwulanan 2003-2007, metode regresi linier berganda (pemilihan 2 model terbaik berbasis koefisien determinasi), menyimpulkan bahwa Inflasi dan Kurs USD **periode sebelumnya** berpengaruh negatif signifikan dan BI rate tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) Bank.

Swandayani⁸⁵ (2012) menggunakan sampel 21 Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2005-2009, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh, sedangkan Suku Bunga SBI, Kurs USD, **Jumlah Uang Beredar** berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

Hidayati⁸⁶ (2014) menggunakan data bulanan sampel 11 Bank Umum Syariah dan 24 Unit Usaha Syariah periode 2009-2012, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa BI rate tidak berpengaruh, sedangkan Inflasi, Kurs tengah USD, berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

Maulana⁸⁷ (2015) menggunakan data triwulanan Bank Syariah periode 2010-2014, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi dan CAR tidak berpengaruh, sedangkan BOPO, Kurs USD, berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

⁸³ Sudin Haron, "Determinants of Bank Profitability." *the Global Journal of Finance and Economics* 1 no. 1 (March 2004).

⁸⁴ Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi, "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007," *Karisma* 3 no.2, 2009, h. 87-98.

⁸⁵ Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009," *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.

⁸⁶ Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *An-Nisbah* 1 no.1, Oktober 2014, h. 72-97.

⁸⁷ Muhamad Rafi Maulana, "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio, BOPO terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014," (Skripsi FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.

Dewi⁸⁸(2018) menggunakan data bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode Januari 2013-Desember 2017, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif signifikan, Kurs USD tidak berpengaruh, sedangkan DPK dan BI rate berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

Astuti⁸⁹ (2019) menggunakan sampel 26 Bank Umum Konvensional Publik periode 2013-2017, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa CAR, Kurs USD berpengaruh positif signifikan, sedangkan Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Konvensional Publik.

Fatma⁹⁰ (2019) menggunakan data bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2013-2018, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif signifikan, Kurs USD berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

Rosanti⁹¹ (2019) menggunakan data bulanan 14 Bank Umum Syariah periode Januari 2015-Maret 2018, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi dan BI rate tidak berpengaruh , Kurs USD berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

Saefudin⁹² (2019) menggunakan data Bank BNI Syariah periode 2013-2018, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi, Kurs USD dan BI rate tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah.

⁸⁸Oktavia Rosana Dewi," Pengaruh DPK, Inflasi, BI-Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017," (Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.

⁸⁹Rahma Fitri Astuti," Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017," (Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h.68.

⁹⁰ Laila Fatma," Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," (Skripsi FEBI UIN Sumatera Utara Medan, 2019), h.

⁹¹ Nofia Rosanti," Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018," (Skripsi FEBI IAIN Salatiga, 2019), h.

⁹² Muchamat Saefudin," Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2013-2018," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019), h.

Setiawan⁹³ (2019) menggunakan data bulanan 11 Bank Umum Syariah periode 2014-2017 (44 observasi), regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif signifikan, ROA, FDR, Kurs USD berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF Bank Umum Syariah.

Arumingtyas⁹⁴(2020) menggunakan data 6 Bank Umum Syariah Devisa (Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Nasional Indonesia Syariah) periode Januari 2016 - Mei 2019, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah devisa karena bank syariah tidak menggunakan system bunga dalam operasionalnya (seperti diketahui bahwa semakin tinggi inflasi maka suku bunga bank akan naik).

Nadzifah⁹⁵ (2020) menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM), data bulanan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional periode 2010-2018, menyimpulkan bahwa CAR, Inflasi, PDB berpengaruh negatif signifikan, BOPO, BI-rate tidak berpengaruh, LDR dan FDR, Kurs USD berpengaruh positif, terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Prasetyo⁹⁶ (2020) menggunakan model analisis *Two Stage ECM Eagle Granger* terhadap data bulanan 14 Bank Umum Syariah periode 2009-2018, menyimpulkan bahwa dalam jangka pendek NPF, Inflasi, BI rate, Kurs USD tidak berpengaruh, dalam jangka panjang NPF dan Kurs USD berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

⁹³Adi Nur Setiawan,” Pengaruh *Return on Asset, Financing to Deposits Ratio*, *Kurs* dan Inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Syariah di Indonesia,” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019), h.

⁹⁴Fida Arumingtyas, Lisdewi Muliati,” Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia,” artikel Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020.

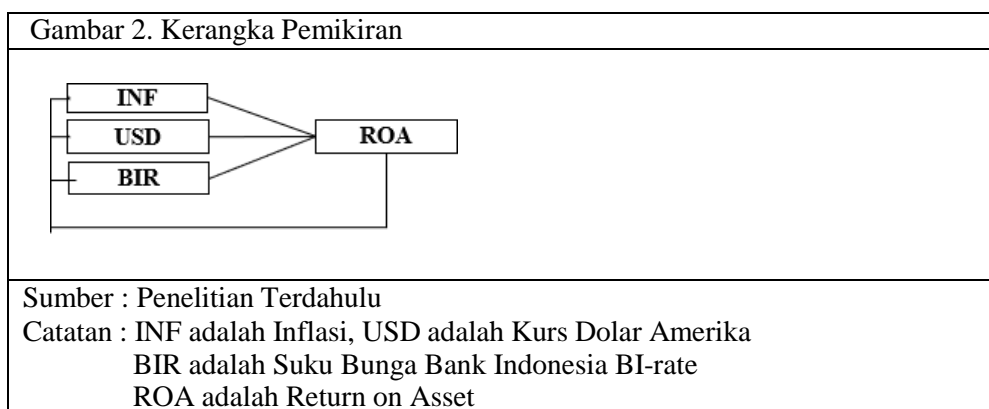
⁹⁵Annafsun Nadzifah dan Jaka Sriyana,” Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.

⁹⁶Hazmi Azinudin Prasetyo,” Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018,” (Skripsi Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h.

Sari⁹⁷(2020) menggunakan data bulanan 7 Bank Umum Syariah periode 2014-2018, regresi data panel menyimpulkan bahwa Tingkat Bagi Hasil, Kurs USD tidak berpengaruh, **Inflasi** berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Puteh⁹⁸ (2021) menggunakan data bulanan 9 Bank Umum Syariah periode 2015-2019 (45 observasi), regresi linier berganda menyimpulkan bahwa **Kurs USD**, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.

7. Kerangka Pemikiran



8. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif uji hipotesa (*Hypothesis Testing*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data bulanan ROA, Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Kurs USD mulai Maret 2010 – Desember 2020. Sumber data adalah Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari seluruh **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah** di Indonesia. Sampel penelitian merupakan sampel jenuh yaitu terdiri dari seluruh **Bank Umum**

⁹⁷Mita Sari, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2018," (Skripsi FEBI UIN Raden Fatah Palembang, 2020), h.

⁹⁸Anwar Puteh, Munardi, Taufiquddin, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* Perbankan Syariah di Indonesia," *el-Amwal* 4 no.10, May-November 2021, h. 84-89.

Syariah & Unit Usaha Syariah di Indonesia, yaitu data publikasi Otoritas Jasa Keuangan berupa data agregatif atau gabungan dari seluruh **Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah**. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan regresi linier berganda.

Model (persamaan regresi) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1 INF + b_2 USD + b_3 BIR + e$$

Definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

	Variabel		Definisi
1	ROA	<i>Return on Asset</i>	Rasio Laba Bersih terhadap Aset
2	INF	Inflasi	Kenaikan Indeks Harga Konsumen
2	USD	Kurs Dolar Amerika Serikat	Nilai tukar satu Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah
3	BIR	BI rate	Suku Bunga Acuan Bank Indonesia

Sumber : OJK

9. Hipotesa kerja dan hipotesa statistic.

$H_0 : b_1 = 0$ INF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_1 : b_1 \neq 0$ INF secara parsial berpengaruh terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_0 : b_2 = 0$ USD secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_2 : b_2 \neq 0$ USD secara parsial berpengaruh terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_0 : b_3 = 0$ BIR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_3 : b_3 \neq 0$ BIR secara parsial berpengaruh terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_0 : b_4 = 0$ INF, USD, BIR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia periode 2010-2020.

$H_5 : b_4 \neq 0$ INF, USD, BIR secara simultan berpengaruh terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia periode 2010-2020.

10. Perkembangan Profitabilitas BUS & UUS di Indonesia 2010-2020

Profitabilitas yang akan digunakan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini diukur dengan ROA (*Return on Asset*). *Return on Asset* adalah rasio antara Laba sebelum pajak dengan Aset rata-rata. ROA mengukur profitabilitas atau kemampuan Bank menghasilkan laba. Selama periode 2010-2020 *Return on Asset* Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah cenderung meningkat dari 1,67 persen pada tahun 2010 menjadi 3,08 persen pada tahun 2020.

Tabel 3 : *Return on Asset* (ROA) BUS & UUS di Indonesia, 2010-2020 (dalam %)

Tahun		ROA
2010	Akhir tahun	1,67
2020	Akhir tahun	3,08
2010-2020	Rata-rata	2,26
	Deviasi Standar	0,84
	Minimum	0,08
	Maksimum	4,12

Sumber : OJK

Selama periode 2010-2020, *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah rata-rata adalah 2,26 persen, minimum ROA adalah 0,08 persen dan maksimum ROA adalah 4,12 persen, deviasi standar ROA adalah 0,84 persen.

Pada tahun 2019, *Return on Asset* (ROA) rata-rata dari 14 (empat belas) Bank Umum Syariah adalah **1,73** persen. Berdasarkan kriteria Otoritas Jasa Keuangan rata-rata ROA Bank Umum Syariah tergolong **Sehat** (ROA antara 1,25 sampai 2 persen). Terdapat 5 (lima) Bank Umum Syariah yang meraih ROA di **atas rata-rata** ROA adalah Bank Aceh Syariah (2,33 persen), BNI Syariah (1,82 persen), Bank NTB Syariah (2,56 persen), BTPN Syariah (13,6 persen), Bank Net Indonesia Syariah (11,15 persen). Empat Bank Umum Syariah tergolong **Sangat Sehat** (ROA di atas 2 persen) yaitu Bank Aceh Syariah (2,33 persen), Bank NTB Syariah (2,56 persen), BTPN Syariah (13,6 persen), Bank Net Indonesia Syariah (11,15 persen). Kelompok 9 (sembilan) Bank Umum Syariah yang meraih ROA di **bawah rata-rata** ROA adalah BCA Syariah (1,20 persen), Bank Jabar Banten Syariah (0,60 persen), Bank Mega Syariah (0,89 persen), Bank Muamalat Indonesia (0,05 persen),

BRI Syariah (0,31 persen), Bank Syariah Bukopin (0,04 persen), Bank Syariah Mandiri (1,69 persen), Bank Victoria Syariah (0,05 persen), Panin Dubai Syariah (0,25 persen).

Tabel 4 Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019

	Bank Umum Syariah	ROA	Total Aset
1	BAS	2,33	25,1
2	BCAS	1,20	8,6
3	BJBS	0,60	7,7
4	BMeS	0,89	8,0
5	BMI	0,05	50,5
6	BNIS	1,82	49,9
7	BNTBS	2,56	8,6
8	BRIS	0,31	43,1
9	BSB	0,04	6,7
10	BSM	1,69	112,2
11	BTPNS	13,6	15,3
12	BViS	0,05	2,2
13	BNetIS	11,15	0,7
14	BPDS	0,25	11,1
	Total 14 BUS	1,73 ²	349,7 ¹

Sumber : Laporan tahunan Bank Umum Syariah
OJK, Statistik Perbankan Syariah Mei 2020

Catatan : 1 Total Aset menurut OJK = 350,3 triliun rupiah.
2 Rata-rata ROA dari 14 BUS

Pada tahun 2019, terdapat 9 (sembilan) Bank Umum Syariah yang meraih ROA di bawah rata-rata, terdapat 1 (satu) Bank Umum Syariah yang masuk kriteria ROA **Sehat** (ROA antara 1,25 sampai 2 persen) yaitu Bank Syariah Mandiri (1,69 persen), sedangkan 3 (tiga) Bank Umum Syariah memiliki ROA tergolong **cukup sehat** (ROA = 0,5 – 1,25 persen) yaitu BCA Syariah (1,20 persen), Bank Jabar Banten Syariah (0,60 persen), Bank Mega Syariah (0,89 persen), dan 5 (lima) Bank Umum Syariah tergolong ROA **kurang sehat** (ROA < 0,5 persen) yaitu Bank Muamalat Indonesia (0,05 persen), BRI Syariah (0,31 persen), Bank Syariah Bukopin (0,04 persen), Bank Victoria Syariah (0,05 persen), Panin Dubai Syariah (0,25 persen). ROA tertinggi diraih oleh BTPN Syariah (13,6 persen) dan ROA paling rendah dialami oleh Bank Syariah Bukopin (0,04 persen).

Pada tahun 2020, Bank Umum Konvensional penyelenggara Unit Usaha Syariah berjumlah 20 Bank Umum Konvensional sebagaimana tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5 : Nama Bank Umum Konvensional penyelenggara
Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2020

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11	PT BPD Jatim Tbk
2	PT Bank Permata Tbk	12	PT BPD Sumut
3	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13	PT BPD Jambi
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	14	PT BPD Sumbar
5	PT Bank OCBC NISP Tbk	15	PT BPD Riau & Kep Riau
6	PT Bank Sinar Mas	16	PT BPD Sumsel & Babel
7	PT BTN (Persero) Tbk	17	PT BPD Kalsel
8	PT BPD DKI	18	PT BPD Kalbar
9	PT BPD DIY	19	PT BPD Kaltim
10	PT BPD Jateng	20	PT BPD Sulsel & Sulbar

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah Juli 2020 (2020 : 19)

Perkembangan ROA Unit Usaha Syariah selama periode 2015-2017 berfluktuasi, namun setelah 2017-2020 cenderung menurun dari tahun 2017 sebesar 2,47 persen menjadi kembali ke tingkat ROA tahun 2015 yaitu 1,81 persen pada tahun 2020.

Tabel 6 : Return on Asset (ROA) BUS & UUS di Indonesia, 2015-2020

	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73	1,40
UUS	1,81	1,77	2,47	2,24	2,04	1,81

Sumber : OJK

Kinerja ROA BUS relatif lebih rendah dibanding ROA UUS.

Tabel 7. ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2020

No		ROA	Asset
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0,97	7,44
2	PT Bank Permata Tbk	2,13	24,73
3	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,90	35,25
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,14	44,78
5	PT Bank OCBC NISP Tbk	0,79	5,70
6	PT Bank Sinar Mas	1,05	6,90
7	PT BTN (Persero) Tbk	0,41	33,03

8	PT BPD DKI	4,80	6,76
9	PT BPD DIY	4,10	1,36
10	PT BPD Jateng	2,02	5,43
11	PT BPD Jatim Tbk	0,47	3,06
12	PT BPD Sumut	-1,67	3,16
13	PT BPD Jambi	2,54	1,37
14	PT BPD Sumbar	1,68	2,31
15	PT BPD Riau & Kep Riau	2,57	5,07
16	PT BPD Sumsel & Babel	1,17	3,50
17	PT BPD Kalsel	1,46	2,06
18	PT BPD Kalbar	6,00	1,74
19	PT BPD Kaltim	2,32	2,12
20	PT BPD Sulsel & Sulbar	2,09	1,46
Unit Usaha Syariah		1,81	197,23

Sumber : OJK

11. Perkembangan Faktor Eksternal di Indonesia 2010-2020

Selama periode tahun 2010-2020 , Tingkat inflasi (INF) di Indonesia menunjukkan kecenderungan menurun dari 6,96 persen (tahun 2010) menjadi 1,68 persen (tahun 2020). Nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah (USD) juga cenderung meningkat dari 9.036 rupiah (tahun 2010) menjadi 14.175 rupiah (tahun 2020). Sementara itu tingkat bunga Bank Indonesia (BIR)⁹⁹ cenderung menurun dari 6.50 persen (tahun 2010) menjadi 3.75 persen (tahun 2020).

Tabel 8 : Perkembangan Tingkat Inflasi, Kurs Dolar AS terhadap Rupiah, Tingkat Bunga Bank Indonesia (BI-rate), Periode 2010 – 2020

	2010	2020
Tingkat Inflasi (% , year on year)	6,96	1,68
Kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (Rp)	9.036	14.175
Tingkat Bunga Bank Indonesia, BI-rate (%)	6,50	3,75

Sumber : Bank Indonesia

⁹⁹ Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016, menggantikan BI Rate.

Perkembangan Kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah selama periode 2010-2010 menunjukkan perkembangan meningkat dari 9.036 rupiah per dolar Amerika Serikat menjadi 14.175 rupiah per dolar Amerika Serikat, artinya mata uang Rupiah mengalami depresiasi terhadap mata uang dolar Amerika Serikat sebesar 4,6 persen rata-rata per tahun. Sedangkan perkembangan tingkat suku bunga Bank Indonesia periode 2010-2020 cenderung menurun dari 6,50 persen tahun 2010 menjadi 3,75 persen pada tahun 2020. Perkembangan tingkat suku bunga Bank Indonesia cenderung menurun menunjukkan bahwa selama periode 2010-2020 perekonomian Indonesia dalam situasi kebijakan moneter longgar untuk meningkatkan jumlah uang beredar.

12. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap ROA BUS & UUS di Indonesia

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah periode 2010-2020, akan diestimasi dengan menggunakan data sekunder publikasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Data Faktor Eksternal yang digunakan sebagai variabel bebas adalah Tingkat Inflasi (INF), Kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (USD), Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BIR). Variabel dependen adalah Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Jumlah observasi penelitian adalah 130 observasi berupa data deret waktu (*time series*) bulanan mulai Maret tahun 2010 hingga bulan Desember tahun 2020. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 9 : Model Regresi Linier Berganda Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Kinerja ROA BUS & UUS di Indonesia, 2010-2020

$$ROA = \alpha + \beta_1 INF + \beta_2 USD + \beta_3 BIR + \varepsilon$$

catatan :

- α adalah konstanta
- β adalah koefisien regresi
- ε adalah residual

ROA adalah *Return on Asset* (dalam persentase)
 INF adalah Tingkat Inflasi (dalam persentase)
 USD adalah Kurs Dolar Amerika Serikat (dalam Rupiah)
 BIR adalah Tingkat Bunga Bank Indonesia (dalam persentase)

Hipotesa kerja dan hipotesa statistik,

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ INF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$ INF secara parsial berpengaruh terhadap ROA
2. $H_0 : \beta_2 = 0$ USD secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA
 $H_2 : \beta_2 \neq 0$ USD secara parsial berpengaruh terhadap ROA
3. $H_0 : \beta_3 = 0$ BIR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA
 $H_3 : \beta_3 \neq 0$ BIR secara parsial berpengaruh terhadap ROA
4. $H_0 : \beta_4 = 0$ INF, USD, BIR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA
 $H_4 : \beta_4 \neq 0$ INF, USD, BIR secara simultan berpengaruh terhadap ROA

Berdasarkan data sekunder deret waktu bulanan (*time series*) Bank Umum Syariah periode bulan Maret 2010 – Desember 2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran serta hasil pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* yang meliputi uji asumsi klasik, uji t dan uji F (taraf signifikan 5 persen atau $\alpha = 0,05$), *Adjusted R²* dengan metode analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10 : Hasil Regresi

$ROA = 3,56^{**} - 0,081^{**} INF + 0,00^{**} USD - 0,373^{**} BIR + e$
F-stat = 71,08**
D-W = 0,468
Adjusted R ² = 0,620

Konstanta sebesar 3,56 adalah positif dan signifikan artinya Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah akan sebesar 3,56 persen jika Tingkat Inflasi nol persen, Kurs Dolar Amerika Serikat adalah nol Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia bisa sama dengan nol persen (*Zero Interest Rate Policy*).

Tabel 11 Inflasi, Kurs Dolar Amerika Serikat, Suku Bunga di Indonesia periode Maret 2010-Desember 2020

	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
Inflasi, INF (%)	1,32	8,79	4,56	1,80
Kurs, USD (Rupiah)	8.551	16.448	12.186	2.187
Suku Bunga, BI-Rate (%)	3,75	7,75	5,97	1,13

Sumber : Lampiran 2D.

Catatan : Jumlah observasi = 130

Tingkat inflasi di Indonesia periode Maret 2010 – Desember 2020 rata-rata sebesar 4,56 persen, minimum sebesar 1,32 persen, dan maksimum sebesar 8,79 persen, Deviasi standar sebesar 1,80 persen. Tingkat inflasi di Indonesia tahun 2020 adalah 1,68 persen, artinya tingkat inflasi sudah mendekati nol persen. Apabila dibandingkan dengan negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI), pada tahun 2020 inflasi yang tertinggi adalah negara Sudan (133,08 persen), sedangkan deflasi tertinggi adalah negara Jordan (- 19,12 persen), maka tingkat inflasi di Indonesia tergolong rendah yaitu sekitar 2 persen atau inflasi satu digit.

Kurs USD periode 2010-2020 adalah minimum 8.551 rupiah, maksimum 16.448 rupiah dan rata-rata 12.186 rupiah, artinya kurs USD masih jauh dari nol rupiah. Pada tahun 2020 kurs USD adalah 14.175 rupiah menunjukkan bahwa kurs USD di Indonesia sudah mencapai 5 digit. Apabila dibandingkan dengan negara anggota OKI, kurs USD tertinggi pada tahun 2020 adalah negara Iran 42.000 Iranian Rial, sedangkan kurs USD terendah adalah negara Kuwait sebesar 0,30 Kuwaiti Dinar.

Suku bunga BI-rate di Indonesia periode 2010-2020 adalah minimum 3,75 persen, maksimum 7,75 persen, rata-rata sebesar 5,97 persen, artinya suku bunga BI-rate di Indonesia masih belum mendekati nol persen. Pada tahun 2020 suku bunga BI-rate di Indonesia adalah 3,75 persen, artinya tergolong moderat jika dibandingkan dengan negara anggota OKI. Suku Bunga *Treasury bill* yang tertinggi di negara anggota OKI pada tahun 2020 adalah negara Azerbaijan (14,33 persen), sedangkan yang terendah adalah negara Qatar (0,62 persen). Suku bunga mendekati nol persen di beberapa negara anggota OKI sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang mengharamkan riba atau bunga bank. Pada tahun 2015-2017 terdapat 10 (sepuluh) negara maju yang menerapkan kebijakan suku bunga negatif

(*Negative Interest Rate Policy*), yaitu Jepang, Switzerland, Belgium, France, Italy, Ireland, Greece, Finland, Denmark, Sweden.

Kebijakan Suku Bunga Negatif¹⁰⁰ dimaksudkan agar kelebihan dana Bank Umum yang selama ini disimpan di Bank Sentral, dapat dialihkan atau disalurkan ke masyarakat berupa kredit (modal kerja, investasi, konsumsi) , sehingga dapat meningkatkan investasi riil dan pengeluaran konsumsi rumah tangga serta pertumbuhan ekonomi.¹⁰¹ Selama periode 2015-2017, Kebijakan Suku Bunga Negatif di negara maju menunjukkan 3 (tiga) pola. Pola pertama adalah Kebijakan Suku Bunga Negatif mendorong peningkatan pertumbuhan GDP seperti terjadi di Japan, France, Italy dan Finland. Sedangkan pola kedua adalah Kebijakan Suku Bunga Negatif disertai dengan pertumbuhan GDP yang fluktuatif yaitu terjadi di negara Switzerland, Belgium, Ireland, Denmark, Sweden. Sementara pola ketiga adalah Kebijakan Suku Bunga Negatif mendorong perubahan pertumbuhan GDP dari negatif menjadi positif yaitu seperti terjadi di negara Greece.

Tabel 12 : Inflasi, Kurs USD, Suku Bunga (*Treasury bill rates*)
17 negara anggota OKI tahun 2020

No	Negara	Inflasi (%)	Kurs USD terhadap mata uang		Suku Bunga (%)
1	Azerbaijan	2,74	1,70	Azerbaijan Manat	14,33
2	Bahrain	-2,27	0,38	Bahraini Dinar	0,79 ^a
3	Bangladesh	5,67	84,80	Taka	4,77

¹⁰⁰ <https://infobanknews.com/analisis/kebijakan-suku-bunga-negatif-fenomena-baru-di-negara-maju/>

¹⁰¹ <https://internasional.kontan.co.id/news/lima-bank-sentral-ini-mengadopsi-suku-bunga-negatif-bagaimana-hasilnya>

4	Egypt	5,05	15,68	Egyptian Pound	13,12
5	Indonesia	1,68	14.175,00	Rupiah	3,75 ^b
6	Iran	30,55	42.000,00	Iranian Rial	-
7	Iraq	-0,25 ^e	1.450,00	Iraqi Dinar	7,60 ^a
8	Jordan	-19,12	0,71	Jordanian Dinar	2,36 ^c
9	Kuwait	1,11 ^c	0,30	Kuwaiti Dinar	-
10	Lebanon	84,92	1.507,50	Lebanese Pound	4,44
11	Malaysia	-1,15	4,01	Malaysian Ringgit	2,76 ^d
12	Oman	-0,88	0,38	Omani Rial	1,35
13	Qatar	2,32 ^e	3,64	Qatari Riyal	0,62 ^c
14	Saudi Arabia	3,47	3,75	Saudi Riyal	1,55
15	Sierra Leone	13,40	10.133,36	Leone	8,01
16	Sudan	133,08	55,00	Sudanese Poud	-
17	Uzbekistan	12,85	10.094,50	Uzbekistan Sum	13,88

Sumber : unstats

Catatan : a.2014, b.BI-rates , c.Money market rates, d. 2016, e. 2019.

Tabel 13 : Suku Bunga (*Treasury bill rates*) dan Pertumbuhan GDP
10 Negara Maju tahun 2015-2017 (dalam persen)

No	Negara	Variabel	2015	2016	2017
1	Japan	Suku Bunga	-0,01	-0,23	-0,21
		Pertumbuhan GDP	1,2	0,5	2,2
2	Switzerland	Suku Bunga	-1,03	-0,09	-
		Pertumbuhan GDP	1,7	2,0	1,6

3	Belgium	Suku Bunga	-0,24	-0,59	-0,66
		Pertumbuhan GDP	2,0	1,3	1,6
4	France	Suku Bunga	-0,20	-0,56	-
		Pertumbuhan GDP	1,1	1,1	2,3
5	Italy	Suku Bunga	0,05	-0,17	-0,34
		Pertumbuhan GDP	0,8	1,3	1,7
6	Ireland	Suku Bunga	-0,07	-0,34	-0,37
		Pertumbuhan GDP	25,2	2,0	9,1
7	Greece	Suku Bunga	0,17	-0,03	-0,13
		Pertumbuhan GDP	-0,4	-0,5	1,3
8	Finland	Suku Bunga	-0,02	-0,26	-0,33
		Pertumbuhan GDP	0,5	2,8	3,3
9	Denmark	Suku Bunga	-0,13	-0,44	-0,44
		Pertumbuhan GDP	2,3	3,2	2,8
10	Sweden	Suku Bunga	0,42	-0,29	-0,66
		Pertumbuhan GDP	4,5	2,1	2,6

Sumber : unstats

Koefisien regresi INF sebesar -0,081 adalah negatif dan signifikan artinya tingkat Inflasi di Indonesia berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah selama periode 2010-2020. Jika tingkat Inflasi di Indonesia meningkat sebesar 1 persen maka tingkat profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menurun sebesar 0,081 persen. Demikian pula sebaliknya jika tingkat Inflasi di Indonesia menurun sebesar 1 persen maka tingkat profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah meningkat sebesar 0,081 persen. Karena selama periode 2010-2020, perkembangan tingkat inflasi di Indonesia menurun dari 6,96 persen menjadi 1,68 persen, sedangkan perkembangan Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah meningkat dari 1,67 persen menjadi 3,08 persen, maka artinya selama periode 2010-2020 penurunan tingkat inflasi di Indonesia telah berhasil meningkatkan Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .

Koefisien regresi USD sebesar +0,00 adalah positif dan signifikan artinya kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah di Indonesia berpengaruh positif (searah) terhadap Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum_Syariah & Unit Usaha Syariah selama periode 2010-2020. Jika kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah di

Indonesia meningkat sebesar 1 persen maka tingkat profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah meningkat sebesar 0,00 persen. Demikian pula sebaliknya jika kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah di Indonesia menurun sebesar 1 persen maka tingkat profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menurun sebesar 0,00 persen. Karena selama periode 2010-2020, perkembangan kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah di Indonesia di Indonesia meningkat dari 9.036 rupiah menjadi 14.175 rupiah, dan perkembangan Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah meningkat dari 1,67 persen menjadi 3,08 persen, maka artinya selama periode 2010-2020 peningkatan kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah di Indonesia di Indonesia telah meningkatkan Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah walaupun sangat kecil pengaruhnya.

Koefisien regresi BIR sebesar $-0,373$ adalah negatif dan signifikan artinya tingkat Suku Bunga Acuan Bank Indonesia atau BI-rate berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah selama periode 2010-2020. Jika tingkat Suku Bunga Acuan Bank Indonesia atau BI-rate meningkat sebesar 1 persen maka tingkat profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menurun sebesar 0,373 persen. Demikian pula sebaliknya jika tingkat Suku Bunga Acuan Bank Indonesia atau BI-rate menurun sebesar 1 persen maka tingkat profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah meningkat sebesar 0,373 persen. Karena selama periode 2010-2020, perkembangan tingkat Suku Bunga Acuan Bank Indonesia atau BI-rate menurun dari 6,50 persen menjadi 3,75 persen, sedangkan perkembangan Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah meningkat dari 1,67 persen menjadi 3,08 persen, maka artinya selama periode 2010-2020 penurunan tingkat Suku Bunga Acuan Bank Indonesia atau BI-rate telah berhasil meningkatkan Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan model kedua, Koefisien regresi BIR merupakan koefisien terbesar artinya Suku Bunga Acuan Bank Indonesia atau BI-rate merupakan faktor

eksternal ekonomi yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2010-2020.

Berdasarkan model regresi, secara parsial faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2010-2020 adalah suku bunga acuan Bank Indonesia BI-rate. Berdasarkan F-stat sebesar 71,08 dan signifikan, artinya secara simultan Inflasi, Kurs Dolar AS, Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2010-2020. Adjusted R² = 0,62 artinya model regresi mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 62 persen.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Tingkat Inflasi (INF) berpengaruh positif terhadap Kinerja ROA BUS & UUS selama periode 2010-2020, adalah **sejalan** dengan hasil penelitian : **Ghazali** (2008)¹⁰² menggunakan sampel 60 Bank Syariah pada 18 negara (Bahrain, Brunei, Egypt, Indonesia, Iran, Jordan, Kuwait, Lebanon, Malaysia, Pakistan, Qatar, Saudi Arabia, Sudan, Tunisia, Turkey, UEA, United Kingdom, Yemen) dalam periode 2002-2007 menyimpulkan bahwa Inflasi menentukan profitabilitas (diukur dengan Return on assets, Return on equity, Net non-interest margin) Bank Syariah. **Wahidudin** (2012)¹⁰³ menggunakan sampel 16 Bank Islam yang berada di 3 negara (Brunei, Singapura, Malaysia) periode tahun 2004-2009 menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh **positif** terhadap profitabilitas Bank Syariah. Penelitian serupa menghasilkan pengaruh positif inflasi terhadap profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* Bank Umum Syariah yaitu

¹⁰² Melaty bt. Ghazali, "The Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Islamic Bank Profitability : some international evidence", (Thesis Faculty of Business and Accountancy University of Malaya, November, 2008), p.1-105.

¹⁰³ Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg. Abd. Mutalib Pg. Kamaluddin, "Determinants of Profitability – A Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in Asean Countries", in *2nd International Conference on Accounting Business and Economics*, 10-11th November 2012. Ahmed Nazri Wahidudin and Ulaganathan Subramanian and Pg Abd Mutalib Pg Kamaluddin, "Determinants of Profitability a Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in ASEAN Countries", in *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12 no.5, 2017, p. 1245 – 1249.

Gunnarsdóttir (2013)¹⁰⁴ menggunakan data triwulanan tahun 2004 – 2012 terhadap 13 bank Syariah dari 8 negara (Bahrain, Jordan, Kuwait, Pakistan, Qatar, Saudi Arabia, Turkey, United Arab Emirates). **Muda** (2013)¹⁰⁵ menggunakan sampel 17 Bank Umum Syariah domestik dan asing yang beroperasi di Malaysia periode 2007-2010 menunjukkan bahwa inflasi hanya berpengaruh terhadap Bank Umum Syariah Asing. **Hidayati**¹⁰⁶(2014) menggunakan data bulanan sampel 11 Bank Umum Syariah dan 24 Unit Usaha Syariah periode 2009-2012, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah. **Hadriche** (2015)¹⁰⁷ menggunakan sampel 46 Bank Islam di negara GCC periode 2005-2012 juga menunjukkan Inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Islam. **Islam** (2016)¹⁰⁸ menggunakan sampel 259 bank umum di negara Asia Selatan (Bangladesh, India, Nepal, Pakistan) periode 1997-2012 menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap laba bank. **Said** (2016) menggunakan sampel Bank Umum Syariah periode 2011-2014 menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas. **Dewi** ¹⁰⁹(2018) menggunakan data bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode Januari 2013-Desember 2017, regresi linier berganda menyimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah.

¹⁰⁴ Elísa Hrund Gunnarsdóttir and Matylda Mostepan,” Determinants of Banking Profitability : a Comparison of Islamic and Conventional Banks”, thesis School of Economics and Management Department of Economics & Department of Business Administration Lund University, 2013),p.1-56.

¹⁰⁵ Muhamad Muda and Amir Shaharuddin and Abdelhakim Embaya,” Comparative Analysis of Profitability Determinants of Domestic and Foreign Islamic Banks in Malaysia”, in *International Journal of Economics and Financial Issues* 3 no. 3, 2013, p. 559-569.

¹⁰⁶Amalia Nuril Hidayati,” Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *An-Nisbah* 1 no.1, Oktober 2014, h. 72-97.

¹⁰⁷ Manel Hadriche,” Banks Performance Determinants : Comparative Analysis between Conventional and Islamic Banks from GCC Countries”, in *International Journal of Economics and Finance* 7 no. 9, 2015, p.169-177.

¹⁰⁸ Md. Shahidul Islam and Shin-Ichi Nishiyama,” The Determinants of Bank Profitability : Dynamic Panel Evidence from South Asian Countries”, in *Journal of Applied Finance & Banking* 6 no. 3, 2016, p. 77-97.

¹⁰⁹Oktavia Rosana Dewi,” Pengaruh DPK, Inflasi, BI-Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017,” (Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.

Hasil penelitian ini **bertentangan** dengan hasil penelitian **Dwijyanthy**¹¹⁰ (2009), **Nshimiyimana** (2017)¹¹¹ , **Fatma**¹¹² (2019), **Nadzifah**¹¹³ (2020), **Sari**¹¹⁴(2020) menyimpulkan Inflasi berpengaruh **negatif** terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian hasil penelitian **Medabesh** (2012)¹¹⁵ , **Swandayani**¹¹⁶ (2012), **Maulana**¹¹⁷ (2015), **K.H dan Wahyuni** (2018)¹¹⁸ , **Astuti**¹¹⁹ (2019), **Rosanti**¹²⁰ (2019), **Saefudin**¹²¹ (2019),

¹¹⁰Febrina Dwijyanthy dan Prima Naomi,” Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007,” *Karisma* 3 no.2, 2009, h. 87-98.

¹¹¹ Yves Claude Nshimiyimana and Mizeroyabadege Alyda Zubeda,” The Influence of Economic Factors on Profitability of Commercial Banks”, in *International Journal of Management and Applied Science* 3 no.1, Special Issue-2 January 2017, p.14-18.

¹¹² Laila Fatma,” Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” (Skripsi FEBI UIN Sumatera Utara Medan, 2019), h.

¹¹³Annafsun Nadzifah dan Jaka Sriyana,” Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.

¹¹⁴Mita Sari,” Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2018,” (Skripsi FEBI UIN Raden Fatah Palembang, 2020), h.

¹¹⁵ Ali Medabesh,” The Determinants of Saudi Islamic Bank Profitability”, in *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies* 1 no.10, November 2012, p. 339-344.

¹¹⁶Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias,” Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009,” *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.

¹¹⁷ Muhamad Rafi Maulana, “ Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio, BOPO terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014,” (Skripsi FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.

¹¹⁸ Suryakusuma K.H dan Asri Nur Wahyuni,” Dampak Makro Ekonomi dan Faktor Internal terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.” *JWEM STIE Mikroskil* 8 no. 2 (Oktober 2018) : 173-182.

¹¹⁹Rahma Fitri Astuti,” Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017,” (Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h.68.

¹²⁰ Nofia Rosanti,” Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018,” (Skripsi FEBI IAIN Salatiga, 2019), h.

¹²¹ Muchamat Saefudin,” Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2013-2018,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019), h.

Arumingtyas¹²²(2020), **Prasetyo**¹²³ (2020) menunjukkan bahwa Inflasi **tidak berpengaruh** terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (USD) **berpengaruh negatif** terhadap Kinerja ROA BUS & UUS adalah sejalan dengan hasil penelitian **Dwijayanthi**¹²⁴ (2009) dan **Maulana**¹²⁵ (2015). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Swandayani**¹²⁶ (2012), **Hidayati**¹²⁷(2014), **Astuti**¹²⁸ (2019), **Fatma**¹²⁹ (2019), **Rosanti**¹³⁰ (2019), **Nadzifah**¹³¹ (2020) yang menyatakan bahwa Kurs USD berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, demikian pula bertentangan dengan hasil penelitian **Dewi**

¹²²Fida Arumingtyas, Lisdewi Muliati,” Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia,” artikel Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020.

¹²³Hazmi Azinudin Prasetyo,” Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018,” (Skripsi Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h.

¹²⁴Febriana Dwijayanthi dan Prima Naomi,” Analisis Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007,” *Karisma* 3 no.2, 2009, h. 87-98.

¹²⁵ Muhamad Rafi Maulana, “ Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio, BOPO terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014,” (Skripsi FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.

¹²⁶Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtiyas,” Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009,” *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.

¹²⁷Amalia Nuril Hidayati,” Pengaruh Inflasi, Bi *Rate* dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *An-Nisbah* 1 no.1, Oktober 2014, h. 72-97.

¹²⁸Rahma Fitri Astuti,” Pengaruh *CAR*, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017,” (Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h.68.

¹²⁹ Laila Fatma,” Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” (Skripsi FEBI UIN Sumatera Utara Medan, 2019), h.

¹³⁰ Nofia Rosanti,” Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan BI *Rate* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018,” (Skripsi FEBI IAIN Salatiga, 2019), h.

¹³¹Annafsun Nadzifah dan Jaka Sriyana,” Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.

¹³²(2018), **Saefudin**¹³³ (2019), **Prasetyo**¹³⁴ (2020), **Sari** ¹³⁵(2020), **Puteh**¹³⁶ (2021) yang menyatakan Kurs USD tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tingkat Bunga Bank Indonesia (BIR) berpengaruh negatif terhadap Kinerja ROA BUS & UUS di Indonesia selama periode 2010-2020, adalah sejalan dengan hasil penelitian **Dewi** ¹³⁷(2018) yang menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Dwijayanthi**¹³⁸ (2009), **Medabesh** (2012)¹³⁹ , **Hidayati** ¹⁴⁰(2014), **Astuti**¹⁴¹ (2019), **Rosanti**¹⁴² (2019), **Saefudin**¹⁴³ (2019), **Nadzifah**¹⁴⁴ (2020),

¹³²Oktavia Rosana Dewi," Pengaruh DPK, Inflasi, BI-Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017," (Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.

¹³³Muchamat Saefudin," Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2013-2018," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019), h.

¹³⁴Hazmi Azinudin Prasetyo," Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018," (Skripsi Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h.

¹³⁵Mita Sari," Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2018," (Skripsi FEBI UIN Raden Fatah Palembang, 2020), h.

¹³⁶Anwar Puteh, Munardi, Taufiqquddin," Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* Perbankan Syariah di Indonesia," *el-Amwal* 4 no.10, May-November 2021, h. 84-89.

¹³⁷Oktavia Rosana Dewi," Pengaruh DPK, Inflasi, BI-Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017," (Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.

¹³⁸Febrina Dwijayanthi dan Prima Naomi," Analisis Pengaruh Inflasi, BI *Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007," *Karisma* 3 no.2, 2009, h. 87-98.

¹³⁹ Ali Medabesh," The Determinants of Saudi Islamic Bank Profitability", in *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies* 1 no.10, November 2012, p. 339-344.

¹⁴⁰Amalia Nuril Hidayati," Pengaruh Inflasi, Bi *Rate* dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *An-Nisbah* 1 no.1, Oktober 2014, h. 72-97.

¹⁴¹Rahma Fitri Astuti," Pengaruh *CAR*, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017," (Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h.68.

¹⁴² Nofia Rosanti," Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan BI *Rate* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018," (Skripsi FEBI IAIN Salatiga, 2019), h.

Prasetyo¹⁴⁵ (2020) yang menyimpulkan bahwa suku bunga **tidak berpengaruh** terhadap kinerja Bank Umum Syariah, sedangkan **Haron** (2004)¹⁴⁶ dan **Swandayani**¹⁴⁷ (2012) menyimpulkan bahwa tingkat bunga berpengaruh **positif** terhadap kinerja Bank Umum Syariah,

13. Kesimpulan

- a. Secara parsial Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia 2010-2020
- b. Secara parsial Kurs USD berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia 2010-2020.
- c. Secara parsial Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia 2010-2020.
- d. Secara simultan Inflasi, Kurs USD, Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia 2010-2020.

14. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang menyatakan Suku Bunga Bank Indonesia merupakan faktor eksternal yang paling berpengaruh dan signifikan negatif terhadap ROA BUS & UUS selama periode 2010-

¹⁴³ Muchamat Saefudin, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2013-2018," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019), h.

¹⁴⁴ Annafsun Nadzifah dan Jaka Sriyana, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.

¹⁴⁵ Hazmi Azinudin Prasetyo, "Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018," (Skripsi Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h.

¹⁴⁶ Sudin Haron, "Determinants of Bank Profitability", in *the Global Journal of Finance and Economics* 1 no. 1, March 2004, p.1-22.

¹⁴⁷ Desi Marilin Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009," *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.

2020, maka bagi Bank Indonesia disarankan agar tetap menjaga kestabilan Suku Bunga Bank Indonesia pada tingkat yang rendah. Suku Bunga yang relatif rendah diharapkan dapat meningkatkan Profitabilitas BUS & UUS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumingtyas, Fida , Lisdewi Muliati,” Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia,” artikel Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020.
- Astuti, Rahma Fitri ,” Pengaruh CAR, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017,” (Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h.68.
- Bashir, Abdel-Hameed M.,” Determinants of Profitability in Islamic Banks : Some evidence from the Middle East”, in *Islamic Economic Studies* , 11 no. 1, 2003, p. 31-56.
- Dewi, Oktavia Rosana,” Pengaruh DPK, Inflasi, BI-Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017,” (Skripsi FEBI UIN Raden Intan Lampung, 2018), h.
- Dwijayanthy, Febrina dan Prima Naomi,” Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007,” *Karisma* 3 no.2, 2009, h. 87-98.
- Fatma, Laila ,” Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,” (Skripsi FEBI UIN Sumatera Utara Medan, 2019), h.

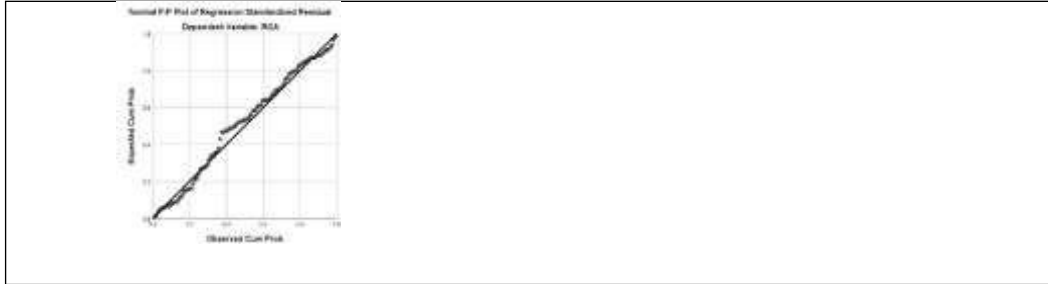
- Ghazali, Melaty bt. ,” The Bank-specific and Macroeconomic determinants of Islamic Bank Profitability : some international evidence”, (tesis Faculty of Business and Accountancy University of Malaya November 2008), p.1-105.
- Gunnardottir, Elísa Hrund & Matylda Mostepan,” Determinants of Banking Profitability : A Comparison of Islamic and Conventional Banks”, (thesis Department of Economics & Department of Business Administration Lund University, 2013),p.1-56.
- Hadriche, Manel ,” Banks Performance Determinants : Comparative Analysis between Conventional and Islamic Banks from GCC Countries”, in *International Journal of Economics and Finance* 7 no. 9, 2015, p.169-177.
- Haron, Sudin,” Determinants of Bank Profitability.” *the Global Journal of Finance and Economics* 1 no. 1 (March 2004).
- Hassan, M. Kabir and Abdel-Hameed M. Bashir,” Determinants of Islamic Banking Profitability”, 2002, diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/228846468>
- Hidayati, Amalia Nuril,” Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *An-Nisbah* 1 no.1, Oktober 2014, h. 72-97.
- Islam, Md. Shahidul and Shin-Ichi Nishiyama,” The Determinants of Bank Profitability : Dynamic Panel Evidence from South Asian Countries”, in *Journal of Applied Finance & Banking* 6 no. 3, 2016, p.77-97.
- K.H, Suryakusuma dan Asri Nur Wahyuni,” Dampak Makro Ekonomi dan Faktor Internal terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.” *JWEM STIE Mikroskil* 8 no. 2 (Oktober 2018) : 173-182.
- Maulana, Muhamad Rafi, “ Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Capital Adequacy Ratio, BOPO terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014,” (Skripsi FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h.
- Medabesh, Ali,” The Determinants of Saudi Islamic Bank Profitability”, in *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies* 1 no.10, November 2012, p. 339-344.
- Muda, Muhamad and Amir Shaharuddin and Abdelhakim Embaya,” Comparative Analysis of Profitability Determinants of Domestic and Foreign Islamic Banks in Malaysia”, in *International Journal of Economics and Financial Issues* 3 no. 3, 2013, p. 559-569.
- Nadzifah, Annafsun dan Jaka Sriyana,” Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, BI-rate, PDB dan Kinerja Internal Bank terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6 no.1, Juni 2020, h. 79 – 87.
- Nshimiyimana, Yves Claude and Mizeroyabadege Alyda Zubeda,” The Influence of Economic Factors on Profitability of Commercial Banks”, in *International Journal of Management and Applied Science* 3 no.1, Special Issue-2 January 2017, p.14-18.
- Obeidat, Bader Yousef and others,” Evaluating the Profitability of the Islamic Banks in Jordan”, in *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* no.56, January 2013, p.27-38.
- Prasetyo, Hazmi Azinudin ,” Analisis Pengaruh NPF, Inflasi, Suku Bunga BI, dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2018,” (Skripsi Twinning Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h.

- Puteh, Anwar , Munardi, Taufiqquddin,” Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* Perbankan Syariah di Indonesia,” *el-Amwal* 4 no.10, May-November 2021, h. 84-89.
- Regehr, Kristen and Rajdeep Sengupta,” Has the Relationship between Bank Size and Profitability Changed ?”, in *Economic Review* Federal Reserve Bank of Kansas City, Second Quarter, 2016, p.49-72.
- Rosanti, Nofia ,” Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan *BI Rate* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018,” (Skripsi FEBI IAIN Salatiga, 2019), h.
- Saefudin, Muchamat ,” Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, dan Kurs Rupiah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2013-2018,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2019), h
- Said. Muhammad dan Herni Ali, “An Analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia”, in *Banks and Bank Systems* 11 no. 3, 2016, p. 28-36.
- Sari, Mita ,” Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2018,” (Skripsi FEBI UIN Raden Fatah Palembang, 2020), h.
- Setiawan, Adi Nur ,” Pengaruh *Return on Asset*, *Financing to Deposits Ratio* , *Kurs* dan Inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Syariah di Indonesia,” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019), h.
- Swandayani, Desi Marilyn dan Rohmawati Kusumaningtiyas,” Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009,” *Akrual* 3 no.2, 2012, h. 147-166.
- Wahidudin, Ahmed Nazri and Ulaganathan Subramanian and Pg. Abd. Mutalib Pg. Kamaluddin,” Determinants of Profitability – A Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in Asean Countries”, in *2nd International Conference on Accounting, Business and Economics* MS Garden Hotel Kuantan Pahang Malaysia, 10-11th November 2012, p.1-9.
- Wahidudin, Ahmed Nazri and Ulaganathan Subramanian and Pg Abd Mutalib Pg Kamaluddin,” Determinants of Profitability a Comparative Analysis of Islamic Banks and Conventional Banks in ASEAN Countries”, in *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12 no.5, 2017, p. 1245 – 1249.

Lampiran 1 : **BUS & UUS** $ROA = f(INF, USD, BIR)$, $n = 130$ (2010.3-2020.12), $k = 3$.

a.Uji Normalitas

Gambar **Normal P- P Plot** menunjukkan persebaran titik berada atau berimpit searah di sekitar garis diagonal, artinya residual data memiliki distribusi normal

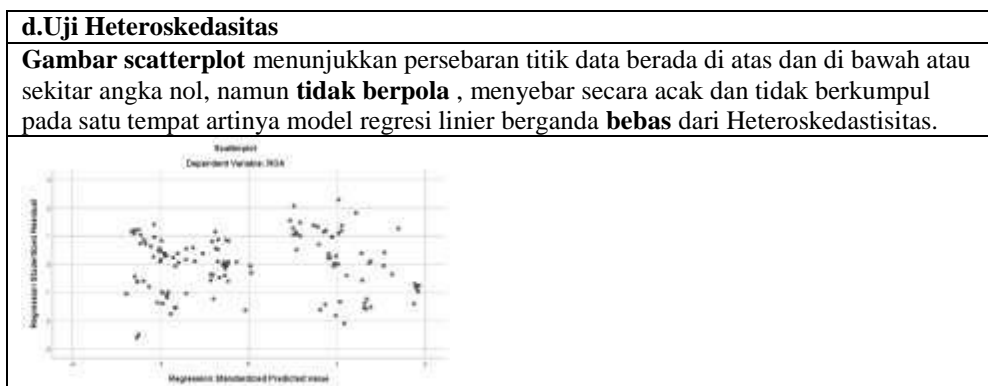


b.Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi (R²)					
Jumlah variable bebas (k) = 3 dan jumlah sampel (n) = 130 maka $d_L = 1,661$ dan $d_U = 1,758$ (lihat table Durbin Watson $\alpha = 0,05$).					
Durbin Watson hitung = 0,468 berada pada daerah Positive Autocorrelation artinya model regresi linier berganda mengandung autokorelasi positive					
Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.629	.620	.52161	.468
a. Predictors: (Constant), BIR, USD, INF					
b. Dependent Variable: ROA					
Positive Autocorrelation		No Autocorrelation		Negative Autocorrelation	
0	d_L	d_U	2	$4-d_U$	$4-d_L$
0,468	1,661	1,758		2,242	2,339

c.Uji Multikolinieritas dan Uji t
Variance Inflation Factor (VIF) < 10 artinya tidak ada Multikolinieritas atau korelasi antar variable bebas. Tolerance > 0,1 atau 10% artinya tidak ada Multikolinieritas atau korelasi antar variable bebas.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.562	.442		8.055	.000		
	INF	-.081	.040	-.172	-2.016	.046	.404	2.475
	USD	.000	.000	.275	4.513	.000	.791	1.264
	BIR	-.373	.061	-.502	-6.156	.000	.444	2.252

a. Dependent Variable: ROA



e.Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.021	3	19.340	71.085	.000 ^b
	Residual	34.281	126	.272		
	Total	92.302	129			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BIR, USD, INF

Lampiran 2 : ROA, BPRS 2010.3 – 2020.12

	ROA	INF	USD	BIR
2010.3	2.13	3.43	9161	6.50

4	2.06	3.91	9057	6.50
5	1.25	4.16	9226	6.50
6	1.66	5.05	9128	6.50
7	1.67	6.22	8997	6.50
8	1.63	6.44	9086	6.50
9	1.77	5.80	8969	6.50
10	1.79	5.67	8973	6.50
11	1.83	6.33	9058	6.50
12	1.67	6.96	9036	6.50
2011.1	2.26	7.02	9102	6.50
2	1.81	6.84	8867	6.75
3	1.97	6.65	8753	6.75
4	1.90	6.16	8617	6.75
5	1.84	5.98	8580	6.75
6	1.84	5.54	8640	6.75
7	1.86	4.61	8551	6.75
8	1.81	4.79	8621	6.75
9	1.80	4.61	8867	6.75
10	1.75	4.42	8879	6.50
11	1.78	4.15	9216	6.00
12	1.79	3.79	9113	6.00
2012.1	1.36	3.65	9045	6.00
2	1.79	3.56	9130	5.75
3	1.87	3.97	9226	5.75
4	1.79	4.50	9236	5.75
5	1.99	4.45	9613	5.75
6	2.05	4.53	9527	5.75
7	2.05	4.56	9532	5.75
8	2.04	4.58	9608	5.75
9	2.07	4.31	9636	5.75
10	2.11	4.61	9663	5.75
11	2.09	4.32	9653	5.75
12	2.14	4.30	9718	5.75
2013.1	2.52	4.57	9746	5.75
2	2.29	5.31	9715	5.75
3	2.39	5.90	9768	5.75
4	2.29	5.57	9771	5.75
5	2.07	5.47	9851	5.75
6	2.10	5.90	9979	6.00

7	2.02	8.61	10329	6.50
8	2.01	8.79	10979	6.50
9	2.04	8.40	11671	7.25
10	1.94	8.32	11290	7.25
11	1.96	8.37	12037	7.50
12	2.00	8.38	12250	7.50
2014.1	0.08	8.22	12287	7.50
2	0.13	7.25	11692	7.50
3	1.16	7.32	11461	7.50
4	1.09	7.25	11590	7.50
5	1.09	7.32	11669	7.50
6	1.09	6.70	12029	7.50
7	1.03	4.53	11649	7.50
8	0.90	3.99	11776	7.50
9	0.92	4.53	12273	7.50
10	0.76	4.83	12142	7.50
11	0.86	6.23	12257	7.50
12	0.79	8.36	12502	7.75
2015.1	1.15	6.96	12688	7.75
2	1.07	6.29	12927	7.50
3	1.13	6.38	13149	7.50
4	1.08	6.79	13002	7.50
5	1.09	7.15	13277	7.50
6	0.89	7.26	13399	7.50
7	1.81	7.26	13548	7.50
8	1.80	7.18	14097	7.50
9	1.86	6.83	14730	7.50
10	1.91	6.25	13707	7.50
11	1.90	4.89	13909	7.50
12	1.68	3.35	13864	7.50
2016.1	2.59	4.14	13915	7.25
2	2.47	4.42	13462	7.00
3	2.53	4.45	13342	6.75
4	2.20	3.60	13270	6.75
5	1.39	3.33	13683	6.75
6	2.23	3.43	13246	6.50
7	2.12	3.21	13159	6.50
8	1.96	2.79	13367	5.25
9	2.09	3.07	13063	5.00

10	1.97	3.31	13116	4.75
11	2.26	3.58	13631	4.75
12	1.89	3.02	13503	4.75
2017.1	2.93	3.49	13410	4.75
2	2.92	3.83	13414	4.75
3	3.07	3.61	13388	4.75
4	2.99	4.17	13394	4.75
5	3.05	4.33	13388	4.75
6	2.97	4.37	13386	4.75
7	2.86	3.88	13390	4.75
8	2.79	3.82	13418	4.50
9	2.82	3.72	13559	4.25
10	2.43	3.58	13640	4.25
11	2.52	3.30	13582	4.25
12	2.34	3.61	13616	4.25
2018.1	2.33	3.25	13480	4.25
2	2.40	3.18	13776	4.25
3	3.19	3.40	13825	4.25
4	3.24	3.41	13946	4.25
5	3.31	3.23	14021	4.50
6	3.39	3.12	14476	5.25
7	3.39	3.18	14485	5.25
8	3.41	3.20	14785	5.50
9	3.46	2.88	15004	5.75
10	3.15	3.16	15303	5.75
11	3.13	3.23	14411	6.00
12	3.17	3.13	14553	6.00
2019.1	3.66	2.82	14142	6.00
2	2.88	2.57	14132	6.00
3	3.16	2.48	14315	6.00
4	3.20	2.83	14286	6.00
5	3.25	3.32	14457	6.00
6	3.37	3.28	14212	6.00
7	3.41	3.32	14096	5.75
8	3.46	3.49	14308	5.50
9	3.46	3.39	14245	5.25
10	3.51	3.13	14078	5.00
11	3.58	3.00	14172	5.00
12	3.67	2.72	13970	5.00

2020.1	4.12	2.68	13730	5.00
2	4.01	2.98	14305	4.75
3	4.04	2.96	16448	4.50
4	3.50	2.67	15232	4.50
5	3.25	2.19	14806	4.50
6	3.16	1.96	14373	4.25
7	2.79	1.54	14726	4.00
8	3.16	1.32	14626	4.00
9	3.16	1.42	14992	4.00
10	3.11	1.44	14763	4.00
11	3.04	1.59	14198	3.75
12	3.08	1.68	14175	3.75

Sumber : OJK

Catatan : BPRS singkatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

ROA singkatan Return on Asset (dalam persen)

INF singkatan Inflasi (dalam persen)

USD singkatan Kurs Dolar Amerika Serikat (dalam Rupiah)

BIR singkatan Suku Bunga Bank Indonesia (dalam persen)